

**PENGARUH PENDAPATAN PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN
FDR TERHADAP PROFITABILITAS BANK BNI SYARI'AH****Isdikah Nabila¹⁾, Dian Haki Nurdiansyah²⁾**

^{1,2)} Universitas Singaperbangsa Karawang
Jl. HS.Ronggo Waluyo, Puseurjaya, Kecamatan Telukjambe Timur,
Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41361
E-Mail: ak2017mipisdikah@gmail.com

Doi: <https://doi.org/10.35606/jabm.v28i1.808>

**Akuntansi Bisnis dan
Manajemen (ABM),**

Vol. 28

No. 01

Halaman 25-33

Bulan April, Tahun 2021

ISSN 0854-4190

E-ISSN 2685-3965

Informasi Artikel

Tanggal Masuk:

05 Maret 2021

Tanggal Revisi:

18 Maret 2021

Tanggal Diterima:

31 Maret 2021

Abstract

This study aims to examine and analyze the effect of Murabahah Income and Financing to Deposit Ratio on Return on Assets at Bank BNI Syariah. The data source in this study is secondary data in the form of financial reports taken from the BNI Syariah website on a quarterly basis in 2012-2019. The data is published on the page www.bnisyariah.co.id. The data obtained were 32 observations. The analysis will be carried out using Multiple Linear Regression Analysis with the SPSS program. The results of this research indicate that Murabahah Income has a positive effect on Return on Assets, while the Financing to Deposit Ratio has no effect on Return on Assets.

Keywords: Murabaha income; Financing to Deposit Ratio; Return on Assets.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji serta menganalisis pengaruh antara Pendapatan Murabahah dan Financing to Deposit Ratio terhadap Return on Assets pada Bank BNI Syariah. Sumber data pada penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan keuangan yang diambil dari laman BNI Syariah secara triwulan pada tahun 2012-2019. Data tersebut diterbitkan pada laman www.bnisyariah.co.id. Data yang diperoleh sebanyak 32 pengamatan. Analisis akan dilakukan dengan menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda dengan program SPSS. Hasil dari riset ini menunjukkan bahwa Pendapatan Murabahah memiliki pengaruh positif terhadap Return on Assets, sedangkan Financing to Deposit Ratio tidak berpengaruh terhadap Return on Assets.

Kata Kunci: Pendapatan Murabahah; Financing to Deposit Ratio; Return on Assets.

PENDAHULUAN

Seiring berjalannya perkembangan di Indonesia, kini bank terbagi menjadi 2 (dua) yakni Bank Konvensional dan Bank Syari'ah. Kedua bank tersebut masing-masing mempunyai keunggulan, keunggulan bank syari'ah sendiri dibandingkan dengan bank konvensional adalah dengan adanya sistem bagi hasil. Bank syari'ah merupakan bank yang dalam melakukan kegiatan operasionalnya mengacu serta berpedoman pada hukum syari'ah yang berlandaskan Al-Qur'an serta Hadist. Perbankan syariah mempunyai fungsi yaitu menjadi salah satu badan intermediasi keuangan, yakni suatu badan yang berperan guna menghimpun dana dari pihak yang mengalami kelebihan financial yang nantinya disimpan dalam wujud simpanan serta disalurkan kembali kepada pihak yang mengalami kesulitan financial baik dalam wujud kredit maupun pembiayaan. Dengan banyaknya Bank Syari'ah yang kini ada di Indonesia diharapkan dapat membantu serta memudahkan masyarakat Indonesia yang mayoritas muslim dalam melakukan transaksi perbankan secara Islam. Suatu bank dapat dikatakan baik apabila kinerja keuangannya juga baik, hal ini dapat dilihat dari rasio keuangan perusahaan. Rasio merupakan alat yang dinyatakan dalam artian absolut guna menjabarkan hubungan tertentu antara faktor satu dengan faktor lainnya dari suatu laporan keuangan (Nawawi et al., 2018). Salah satu rasio yang terpenting ialah rasio profitabilitas. Kinerja keuangan suatu bank dapat mencerminkan tingkat kesehatan dari bank tersebut.

Profitabilitas memperlihatkan tingkat pemanfaatan perusahaan didalam mengatur serta mengelola sumberdaya dalam aktivitas operasionalnya serta menggambarkan tolak ukur kinerja suatu bank. Untuk mengukur profitabilitas yang bisa dipakai salah satunya ialah *Return On Asset*. Menurut Kasmir (2017) rasio ini dipakai guna melihat serta mengetahui keahlian bank dalam mendapatkan earning dalam aktivitas operasi perusahaan. Makin tinggi rasio *Return on Asset* menggambarkan kalau kemampuan keuangan bank semakin bagus, sebab tingkatan pengembalian makin tinggi, begitupun sebaliknya (Faradilla, Arfan, & Shabri, 2017). Peneliti menggunakan rasio *Return on Assets* sebagai variabel terikat pada penelitian ini. Terdapat beberapa rasio keuangan yang mempengaruhi Profitabilitas (*Return on Assets*), diantaranya Pendapatan Pembiayaan Murabahah dan *Financing to Deposit Ratio*. Pembiayaan (*Financing*) merupakan penyaluran yang diserahkan oleh pihak yang memiliki kelebihan biaya kepada pihak yang memerlukan biaya guna memperlancar investasi yang telah disepakati oleh pihak yang bersangkutan, baik individu ataupun badan (Arif, 2012). Murabahah ialah akad jual beli barang dengan menjelaskan harga perolehan serta keuntungan yang sudah disetujui oleh pihak penjual maupun pembeli. Akad murabahah tentunya mempunyai manfaat, salah satunya ialah terdapat laba yang berasal dari selisih harga beli dari penjual ke nasabah.

Pembiayaan Murabahah ialah pembiayaan berupa transaksi jual beli barang yang terjalin antara bank selaku penjual serta nasabah selaku pembeli dengan pemberian harga senilai perolehan barang yang diakumulasikan laba yang sudah disetujui oleh kedua belah pihak pada saat akad. Pembiayaan Murabahah merupakan salah satu pendapatan terbesar yang diperoleh bank atas produk-produk yang di tawarkan. Hal ini dikarenakan pembiayaan ini paling disukai baik oleh pihak ketiga maupun nasabah. Menurut Anggraini (2017) besarnya pembiayaan murabahah yang disalurkan oleh bank akan menjadi sumber utama dalam kontribusinya memperoleh pendapatan berupa *margin mark up* pada bank, dengan diperolehnya pendapatan *mark up* tersebut sehingga berpeluang untuk mendapatkan keuntungan yang lebih, akan semakin besar kemudian akan mempengaruhi peningkatan profitabilitas bank yang dinilai dengan *Return on Assets* (ROA). Semakin besar pendapatan yang diterima oleh suatu bank, maka akan makin baik pula kondisi Profitabilitas bank tersebut. Pernyataan ini didukung dengan penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Bowo (2013) yang menyatakan bahwa pendapatan pembiayaan murabahah berpengaruh positif terhadap *Return on Assets* yang artinya peningkatan Pendapatan pembiayaan murabahah akan meningkatkan profitabilitas. Kendati berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Bowo (2013), menurut Qodriasari (2014) dari hasil penelitiannya menyatakan bahwa pendapatan pembiayaan murabahah memiliki pengaruh negatif terhadap *Return on Assets*, yang artinya naik atau turunnya pendapatan pembiayaan murabahah tidak akan mempengaruhi tingkat *Return on Assets* suatu bank. Dari hasil penelitian yang berbeda tersebut peneliti tertarik untuk menggunakan variabel bebas yang pertama ialah *Pendapatan Pembiayaan Murabahah* yang diduga akan memberikan pengaruh terhadap profitabilitas (*Return on Assets*)

Selain pendapatan pembiayaan murabahah, terdapat faktor lain yang diduga dapat berpengaruh terhadap profitabilitas suatu bank yakni, *Financing to Deposit Ratio*. Menurut Anggadini & Komala (2017). FDR ialah rasio yang menunjukkan likuiditas yang dipakai guna menilai kinerja suatu bank melalui pembiayaan yang disalurkan. Rasio likuiditas pada bank diperlukan guna mengetahui kecakapan bank dalam melaksanakan kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini dengan kata lain digunakan untuk membandingkan pembiayaan yang diterima oleh bank serta pembiayaan yang sudah dikeluarkan oleh bank. Rasio ini memiliki fungsi yakni sebagai intermediasi pada bank syariah. Makin tinggi nilai FDR pada suatu bank, maka akan semakin besar dana yang dikeluarkan bank kepada pihak ketiga, dengan demikian semakin banyak jumlah dana yang diberikan bank kepada pihak ketiga, maka akan semakin besar pendapatan yang didapat oleh bank serta semakin baik pula bank tersebut dalam melaksanakan fungsinya sebagai intermediasi.

Nilai FDR menggambarkan efektif atau tidaknya bank dalam penyaluran pembiayaan, nilai yang terlalu rendah bahkan terlalu tinggi dapat dinyatakan bahwa

bank tersebut tidak efektif dalam mengumpulkan serta menyalurkan dana, sehingga akan mempengaruhi besarnya keuntungan yang didapat, apabila Bank dapat menyediakan dana serta menyalurkannya pada nasabah atau pihak ketiga maka akan ada peningkatan pengembalian yang diperoleh, serta akan berpengaruh pula pada meningkatnya nilai Return on Assets.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Riyadi & Yulianto (2014) mengatakan bahwa Financing to Deposit berpengaruh positif terhadap *Return on Assets*, karena apabila bank mampu menyediakan dana serta menyalurkannya kepada nasabah maka akan meningkatkan pengembalian (*return*) yang diperoleh dan dapat berpengaruh terhadap meningkatnya *Return on Assets* yang didapatkan bank yang berdampak pada laba yang diperoleh bank. Bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Riyadi & Yulianto (2014), menurut Pertiwi & Suryaningsih (2018) dari hasil penelitian yang dilakukannya menyatakan bahwa FDR tidak memiliki pengaruh terhadap Return on Assets, penyebab dari tidak berpengaruhnya FDR terhadap Profitabilitas dapat dikarenakan beberapa faktor seperti, Dana Pihak Ketiga, BOPO, NPF, CAR ataupun kondisi makro ekonomi (GDP). Dari hasil penelitian yang berbeda pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, peneliti tertarik untuk menggunakan *Financing to Deposit Ratio* sebagai variabel bebas yang kedua.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang memberikan hasil yang tidak sama antara peneliti yang satu dengan lainnya, maka penelitian ini ingin menguji kembali pengaruh Pendapatan Murabahah dan *Financing to Deposit Ratio* dengan menggunakan menggunakan faktor internal yakni pendapatan pembiayaan murabahah, *Financing to Deposit Ratio*, serta menggunakan *Return on Assets* sebagai variabel terikatnya. Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah untuk menguji serta menganalisis pengaruh antara Pendapatan Murabahah dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return on Assets* pada Bank BNI Syariah.

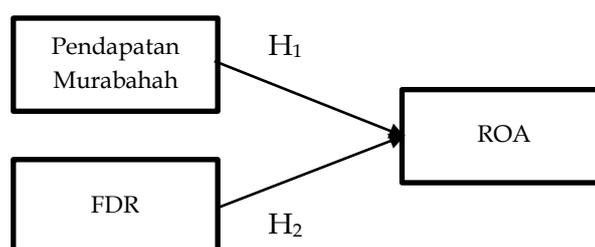
METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif karena tujuan penelitiannya adalah untuk menguji pengaruh yang terjadi antara pembiayaan murabahah dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas dalam bentuk *Return on Assets* yang dimiliki oleh Bank BNI Syari'ah. Sumber data pada penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan keuangan yang diambil dari laman BNI Syariah secara triwulan pada tahun 2012-2019. Data tersebut diterbitkan pada laman www.bnisyariah.co.id. Data yang diperoleh sebanyak 32 pengamatan. Analisis akan dilakukan dengan menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda dengan program SPSS, guna menguji model penelitian yang diajukan.

Sebelum dilakukan analisis regresi berganda akan dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri atas, uji normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi (Ghozali (2007)).

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual yang dibuat dapat menggambarkan korelasi antara pendapatan pembiayaan murabahah serta *Financing to Deposit Ratio* terhadap Return on Assets sebagai berikut:



Gambar 1. Model Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil uji normalitas yang sudah dilakukan, didapatkan hasil Asymp-Sig pada tabel One-Sample Kolmogorov Smirnov Test sebesar 0,768 lebih besar dari 0,05 yang artinya nilai residual berdistribusi normal. Selanjutnya hasil uji multikolinieritas menunjukkan tidak ada gejala multikolinearitas yang diperoleh dari hasil tabel coefficient yang menunjukkan nilai tolerance pada variabel Pendapatan Murabahah sebesar 0,958. Nilai ini lebih besar jika dibandingkan dengan 0,100. Selain itu nilai VIF variabel Pendapatan Murabahah sebesar 1,044 lebih kecil dibandingkan 10,00. Hasil *Uji Heteroskedastisitas* menunjukkan hasil Sig variabel X_1 sebesar 0,281 lebih besar dari 0,05. Hasil Sig variabel X_2 sebesar 0,067 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan data tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Begitu juga hasil autokorelasi menunjukkan data penelitian tidak mengalami gejala ataupun masalah autokorelasi. Hal ini tampak dari tabel Run Test yang menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) senilai 0,106 yang lebih besar dari 0.05.

Hasil Uji Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan pembiayaan murabahah dan *financing to deposit ratio* terhadap return on assets (ROA). Hasil pengujian dengan analisis regresi berganda disajikan pada tabel 5 berikut.

Tabel 5. Koefisien regresi

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.608	.596		2.697	.012		
	PENDAPATAN MURABAHAH	1.804	.000	.405	2.385	.024	.958	1.044
	FDR	-.005	.007	-.119	-.703	.488	.958	1.044

a. Dependent Variable: RETURN ON ASSETS

Dari Tabel 5 diperoleh nilai coefficient variabel Pendapatan Murabahah adalah sebesar 1.804 dengan nilai Sig 0,024 lebih kecil dari 0,05. Sedangkan nilai coefficient variabel FDR sebesar -0.005 dengan nilai Sig sebesar 0,488 lebih besar dari 0,05. Dapat diambil kesimpulan bahwa secara statistik bahwa variabel Pendapatan Murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Return on Assets*. Sedangkan variabel FDR tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return on Assets*.

Pembahasan

Pengaruh pendapatan pembiayaan murabahah terhadap Return on Assets (ROA)

Hasil riset menyatakan bahwa Pendapatan Murabahah (X_1) secara signifikan memiliki pengaruh positif terhadap Return on Assets. Hasil perhitungan tersebut berarti bahwa peningkatan *Return on Assets* (ROA) dipengaruhi dengan adanya kenaikan maupun penurunan pembiayaan Murabahah. Pengaruh positif pendapatan pembiayaan Murabahah terhadap *Return on Assets* (ROA) ini terjadi karena selama ini pembiayaan murabahah merupakan jenis pembiayaan yang sangat diminati masyarakat. Semakin banyak pembiayaan murabahah yang dialokasikan maka pendapatan akan semakin tinggi dan akan mempengaruhi besarnya return on asset (ROA). Besarnya pembiayaan murabahah yang dibayarkan oleh bank akan menjadi sumber utama kontribusi pendapatan berupa *margin / markup* pada bank. Dengan diperolehnya pendapatan markup ini maka akan ada peluang untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar, yang akan berdampak pada kenaikan dalam profitabilitas bank (*Return on Assets*).

Semakin tinggi atau besar nilai *Return on Assets*, hal ini dapat menandakan bahwa kualitas kinerja bank tersebut baik serta pihak bank harus lebih meningkatkan kualitas pengelolaan pembiayaan murabahah dengan cara selalu mengoptimalkan pengelolaan terhadap resiko yang melekat pada pembiayaan tersebut untuk selalu

dapat menghasilkan nilai ROA yang diinginkan. Hasil riset ini didukung dengan riset terdahulu yang dilakukan oleh Bowo (2013) yang menyatakan bahwa Pembiayaan Murabahah memiliki pengaruh positif terhadap Profitabilitas *Return on Assets*.

Pengaruh *financing to deposit ratio* terhadap Return on Assets (ROA)

Hasil riset menunjukkan FDR (X_2) secara signifikan tidak terbukti berpengaruh terhadap variabel *Return on Assets*. Hal ini dapat disebabkan karena pembiayaan yang disalurkan oleh bank belum berjalan dengan efektif dan optimal sehingga mengakibatkan pembiayaan non-lancar meningkat seiring dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank sebab pihak manajemen bank kurang menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menilai calon nasabah pembiayaan. Penyebab lain dari tidak berpengaruhnya FDR terhadap *Return on Assets* pada Bank BNI Syari'ah adalah dikarenakan pertumbuhan penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melebihi pertumbuhan pembiayaan yang ada pada Bank BNI Syari'ah. Hasil riset ini didukung dengan riset terdahulu yang dilakukan oleh Pertiwi & Suryaningsih (2018) yang memberikan hasil bahwa FDR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Assets*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya mengenai pengaruh pendapatan pembiayaan murabahah dan FDR terhadap Return on Assets, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel pendapatan pembiayaan murabahah berpengaruh positif terhadap Return on Assets Bank BNI Syari'ah periode 2012-2019, hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian serta uji statistik yang diperoleh. Berdasarkan output SPSS uji t menunjukkan nilai t hitung (2,385) > t tabel (2,045). Sedangkan untuk hasil variabel FDR tidak mempunyai pengaruh terhadap Return on Assets pada Bank BNI Syari'ah periode 2012-2019 dengan memperoleh hasil t hitung (-0,703) < t tabel (2,045).

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, maka saran yang dapat diajukan untuk BNI Syari'ah ialah agar dapat meningkatkan pembiayaan hingga melebihi penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dimiliki oleh BNI Syari'ah dikarenakan dengan meningkatkan total penyaluran pembiayaan akan dapat berpengaruh terhadap rasio FDR sehingga akan dapat mempengaruhi besaran Profitabilitas yang akan didapatkan oleh BNI Syari'ah. Saran penulis, untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan serta mengembangkan variabel independen lain yang dapat mempengaruhi Profitabilitas (ROA) Bank BNI Syari'ah maupun bank-bank umum syari'ah yang lain, serta diharapkan untuk memperbanyak penggunaan sampel agar

lebih menggambarkan kondisi bank syariah secara nyata dan tidak menimbulkan hasil penelitian yang sifatnya bias.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggadini, S. D., & Komala, A. R. (2017). *Akuntansi Syariah*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Anggraini, G. (2017). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2014-2016) (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu).
- Arif, M. N. (2012). *Lembaga Keuangan Syariah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Bank BNI Syari'ah. (2018). Laporan Keuangan Tahunan. [Internet]. Tersedia di : <http://www.bnisyariah.co.id> diakses pada 25 Desember 2020.
- Bowo, F. A. (2013). Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas. *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis*, 1(1), 61-72. <http://ejurnal.latansamashiro.ac.id/index.php/JSAB/article/download/19/17>
- Faradilla, C., Arfan, M., & Shabri, M. (2017). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syari'ah di Indonesia. *Jurnal Magister Akuntansi Pasca Sarjana Universitas of Syiah Kuala*, 10-18.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan Edisi Kedua*. Jakarta: Prenada Media.
- Nawawi, A., Nurdiansyah, D. H., & Al Qodliyah, D. S. A. (2018). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada BPRS HIK Bekasi Kantor Cabang Karawang. *FALAH: Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(2), 96. <https://doi.org/10.22219/jes.v3i2.7679>
- Pertiwi, A. D., & Suryaningsih, S. A. (2018). Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada BNI Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*, 1(2), 172-182.
- Qodriasari, I. L. (2014). Analisis Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syari'ah di Indonesia Periode Tahun 2011-2013.
- Riyadi, S., & Yulianto, A. (2014). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing To Deposit Ratio (Fdr) Dan Non Performing Financing (Npf) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 3(4), 466-474. <https://doi.org/10.15294/aaj.v3i4.4208>
- Sujarweni, V. W. (2014). *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. W. (2020). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

SPSS Indonesia. (2017). Cara Mengatasi Masalah Autokorelasi Dengan Uji Run Test Dalam SPSS. [Internet]. Tersedia di <https://www.spssindonesia.com/2017/03/autokorelasi-dengan-uji-run-test-spss.html> diakses pada 10 Januari 2021.